

Penulisan Laporan Penelitian

Tujuan instruksional khusus:

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menulis laporan tugas akhir/skripsi sesuai format dan kaidah yang berlaku.



Subpokok bahasan

- ⦿ Tahapan dalam penulisan laporan tugas akhir/skripsi
- ⦿ Kaidah penulisan bagian-bagian skripsi



★ Strategi penulisan (*lanjutan*)

• **Persiapan praktis**

◆ Tempat dan waktu

- Cari waktu dan tempat yg bebas gangguan.
- Saat kondisi paling segar & mudah berkonsentrasi.
- Pilih tempat duduk yg sesuai.

• **Penyiapan bahan penulisan**

◆ Siapkan tabel dan gambar.

- #### ◆ Pendekatan "9 bagian": judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, bahan & metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka.

- Penyiapan bahan penulisan (*lanjutan*)
 - ◆ Siapkan buku catatan lab, kamus, bahan pustaka.
 - ◆ Bila menulis *draft* pertama dgn *word processor*, cetak hasilnya & koreksi pada hasil cetakannya (tidak langsung pada layar).
 - ◆ Ikuti format yg berlaku.
 - ◆ Buat cadangan (*back up*) pada saat mulai dan setelah selesai mengetik.



◎ Tahapan dlm Penulisan Laporan . . . (*lanjutan*)

★ **Penyiapan garis besar laporan**

- Penentuan judul sementara: menjelaskan topik utama usulan dan membatasi ruang lingkup usulan.
- Penentuan bab dan subbab
 - ◆ Bab utama: pendahuluan, tinjauan pustaka, bahan & metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan.
 - ◆ Subbab:
 - membuat struktur bab lebih jelas sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur penulisan.
 - judul subbab: 1–10 kata.

★ Penyiapan garis besar laporan (*lanjutan*)

- Siapkan garis besar topik dan kalimat: gunakan catatan pada "9 bagian", tabel, dan gambar.
 - ◆ Garis besar topik: daftar topik-topik (pokok-pokok pikiran alinea) di dalam setiap bab yg disusun dgn urutan yg logis.
 - ◆ Tentukan tingkatan topik-topik tsb sesuai dg bab dan subbabnya.
 - ◆ Gunakan indentasi atau penomoran untuk membedakan tingkatan subbab dari topik-topik tsb.

★ Penyiapan garis besar laporan (*lanjutan*)

- ◆ Garis besar kalimat: pengembangan dari garis besar topik, berisi kalimat pokok dari setiap alinea dalam usulan
- ◆ Judul bab dan subbab dicantumkan di tempat yg sesuai
- ◆ Gunakan indentasi atau penomoran untuk membedakan tingkatan subbab dari kalimat-kalimat pokok tersebut.



◎ Tahapan dlm Penulisan Laporan . . . (*lanjutan*)

★ Penulisan *draft* laporan

- Menulis dgn segera.
- Dimulai dari bagian yg paling mudah (biasanya bahan dan metode).
- Pada *draft* pertama, tulis dg bahasa sederhana.
- Gunakan garis besar kalimat yg telah dibuat sebagai panduan.
- Tambahkan kalimat penjelas pada kalimat pokok dari setiap alinea dalam garis besar kalimat.
- Alinea lain yg sesuai dapat ditambahkan, dan topik tertentu dapat dihilangkan.
- Gunakan kaidah bahasa Indonesia baku.

⦿ Kaidah Penulisan Bagian-bagian Laporan Penelitian (Skripsi)

- Penulisan judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, serta bahan dan metode pada dasarnya sama seperti penulisan bagian-bagian tsb pada usulan penelitian (*lihat hand-out* kuliah tentang penulisan usulan penelitian).
- Bab pendahuluan dan tinjauan pustaka perlu diperkaya dengan pustaka yg relevan yg terbit setelah usulan penelitian selesai ditulis.



★ Abstrak

- Ringkas, satu alinea berisi sekitar 250 kata.
- Dapat berdiri sendiri.
- Isi dan urutan abstrak harus secara tepat dan objektif menggambarkan isi laporan dan mencakup unsur-unsur utama laporan, yaitu tujuan, ruang lingkup, metode, hasil utama termasuk temuan baru bila ada, dan kesimpulan serta maknanya.
- Mengandung semua kata kunci dalam usulan.
- Hindari penggunaan singkatan, kecuali yang telah diterima sebagai nama (misal DNA, pH).

★ Abstrak (*lanjutan*)

- Hindari pengacuan pada tabel, gambar, pustaka, atau lampiran.
- Hindari penyampaian informasi atau kesimpulan yang tidak terdapat di dalam laporan.
- Pada dasarnya, abstrak laporan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - ◆ *Mengapa penelitian dilakukan?* [latar belakang dan tujuan]
 - ◆ *Apa yang dikerjakan dan bagaimana caranya?* [metode]
 - ◆ *Apa yang diperoleh?* [hasil]
 - ◆ *Apa makna hasil yang diperoleh?* [implikasi]

★ Penulisan Hasil dan Pembahasan

• Hasil

- ◆ Menjawab pertanyaan berikut:
 - * *Apa yang ditemukan atau diamati?*
- ◆ Bagian hasil harus dapat berdiri sendiri.
- ◆ Sajikan hasil menurut urutan yang logis (misalnya mengikuti urutan prosedur pada metode).
- ◆ Hasil penting (yang menjawab permasalahan yg diteliti) ditonjolkan dgn menempatkannya pada bagian awal alinea.
- ◆ Sertakan hasil dari kontrol (pembanding).
- ◆ Kemukakan hasil sekunder setelah hasil penting.
- ◆ Kemukakan pula hasil yg menyimpang dari hipotesis dan berikan penjelasan.

- Hasil (*lanjutan*)

- ◆ Sajikan hanya data yg betul-betul terkait dgn permasalahan penelitian.
- ◆ Sajikan data dlm bentuk tabel atau gambar, dan kemukakan hasil utama yg dapat diungkapkan dari tabel atau gambar tsb (misal, hasil analisis).
- ◆ Dalam memaparkan hasil, tekankan pada bidang ilmu yg diteliti, bukan segi statistiknya.

Contoh penulisan yg lebih menekankan segi statistiknya dan perlu diperbaiki:

Populasi wereng daun *Empoasca* sp. pada varietas A ($6,7 \pm 0,9$ ekor/tanaman) berbeda nyata dengan populasi pada varietas B ($9,2 \pm 1,5$ ekor/tanaman).

- Hasil (*lanjutan*)

Penulisan hasil yang lebih lugas:

Populasi wereng daun *Empoasca* sp. pada varietas A ($6,7 \pm 0,9$ ekor/tanaman) lebih rendah daripada populasi pada varietas B ($9,2 \pm 1,5$ ekor/tanaman).

- ♦ Jangan mengulang mengemukakan angka-angka yg telah disajikan pada tabel atau gambar.
- ♦ Jangan mengulang judul tabel/gambar dalam teks.
- ♦ Jangan menggunakan judul tabel/gambar sebagai kalimat pokok pada alinea.

- Hasil (*lanjutan*)

- ◆ Penyajian hasil analisis statistika:

- * Sajikan data asli pada tabel, bukan hasil transformasi.
- * Tunjukkan keragaman pengukuran (SB: simpangan baku) atau ketelitian pendugaan (GB: galat baku) serta jumlah contoh.

Contoh: $\bar{x} \pm SB (n)$
 $4,2 \pm 0,5 (30)$



• Pembahasan

- ◆ Menjawab pertanyaan berikut:
 - * *Apa makna temuan penelitian?*
- ◆ Pembahasan menguraikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Gunakan permasalahan penelitian tsb untuk mengawali pembahasan.
- ◆ Bahas hubungan antara hasil penelitian dan hipotesis yg dikemukakan.
- ◆ Kemukakan hubungan antara temuan penelitian dan pengetahuan yg ada (membandingkan dgn hasil penelitian sebelumnya).
- ◆ Kemukakan hasil-hasil baru dari penelitian Saudara dan jelaskan mengapa hasil itu penting tanpa melebih-lebihkannya.

- Pembahasan (*lanjutan*)

- ◆ Jangan mengulang hasil atau tinjauan pustaka.
- ◆ Bahas keterbatasan dari metode atau asumsi yg digunakan.
- ◆ Jelaskan hasil-hasil negatif atau yg menyimpang dari hipotesis. Kemukakan alasannya.
- ◆ Bedakan antara fakta dan spekulasi (harus hati-hati dalam melakukan generalisasi).
- ◆ Kemukakan implikasi teoritis dari penelitian dan relevansi hasil penelitian dengan keadaan atau perkembangan terkini dalam bidang terkait.
- ◆ Kemukakan arah penelitian atau tindakan selanjutnya yg perlu dilakukan.

• Kesimpulan dan Saran

- ◆ Kemukakan kesimpulan dgn singkat dan tajam.
- ◆ Kesimpulan bukan sekedar rangkuman hasil.
- ◆ Jangan mengulang hasil atau pembahasan.
- ◆ Kemukakan makna hasil penelitian.
- ◆ Bagian saran:
 - * penelitian atau tindakan lanjutan yg perlu dilakukan dan terkait dgn kesimpulan
 - * harus realistik

